

ABSTRAK

ANALISIS NILAI TUKAR PENDAPATAN RUMAH TANGGA PETANI SEBAGAI INDIKATOR TINGKAT KESEJAHTERAAN PETANI MENDONG DI KECAMATAN MANONJAYA

Oleh

**Ai Nisa Nurapipah
NPM 205009104**

**Dosen Pembimbing :
Zulfikar Noormansyah
Dedi Darusman**

Tanaman mendong merupakan salah satu komoditas dari sektor perkebunan yang menjadi bahan baku kerajinan dan banyak dibutuhkan oleh industri manufaktur. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis pendapatan usahatani mendong dan menganalisis Nilai Tukar Pendapatan Rumah Tangga Petani (NTPRTP) Mendong di Kecamatan Manonjaya. Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober 2023 sampai April 2024 dengan metode yang digunakan adalah survei. Lokasi penelitian diambil secara sengaja (*purposive*) berdasarkan pertimbangan bahwa lokasi tersebut merupakan sentra produksi dari tanaman mendong dan saat ini menjadi satu-satunya kecamatan yang masih mengupayakan usahatani mendong di Kabupaten Tasikmalaya. Data analisa yang digunakan pada penelitian ini adalah pendapatan usahatani mendong dan Nilai Tukar Pendapatan Rumah Tangga Petani (NTPRTP). Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata biaya total usahatani mendong selama satu kali produksi adalah Rp. 3.816.113,64 dengan rata-rata penerimaan sebesar Rp. 7.509.090,91 serta menghasilkan rata-rata pendapatan lebih kecil dari biaya total produksi yaitu sebesar Rp. 3.692.977,27 per satu kali produksi. Nilai Tukar Pendapatan Rumah Tangga Petani (NTPRTP) menunjukkan bahwa tingkat kesejahteraan petani berada di angka 1,06 ($NTPRTP > 1$). Hal ini berarti pendapatan rumah tangga petani mendong di Kecamatan Manonjaya tergolong sejahtera. Penerimaan rumah tangga petani diperoleh Rp. 14.846.969,70 per satu kali produksi lebih besar dari pengeluaran total rumah tangga petani yaitu sebesar Rp. 13.968.098,84 per satu kali produksi.

Kata Kunci : Mendong, NTPRTP, Pendapatan Petani, Usahatani

ABSTRACT

ANALYSIS OF THE EXCHANGE RATE OF FARMER HOUSEHOLD INCOME AS AN INDICATOR OF THE WELFARE LEVEL OF MENDONG FARMERS IN MANONJAYA DISTRICT

By

**Ai Nisa Nurapipah
NPM 205009104**

**Supervisor :
Zulfikar Noormansyah
Dedi Darusman**

Mendong plants are one of the commodities from the plantation sector which are raw materials for handicrafts and very manufacturing industries need it. The purpose of this study is to analyze Mendong farmer income and analyze the Mendong Farmer Household Income Exchange Rate (NTPRTP) in Manonjaya District. This research was conducted from October 2023 to April 2024 with the method used being a survey. The research location was taken purposively based on the consideration that the location is a production center of mendong plants and is currently the only sub-district that is still working on mendong farming in Tasikmalaya Regency. The analytical data used in this study are Mendong Farmer Income and Farmer Household Income Exchange Rate (NTPRTP). The results showed that the average total cost of mendong farming during one production was Rp. 3,816,113.64 with an average revenue of Rp. 7,509,090.91 and generated an average income smaller than the total cost of production of Rp. 3,692,977.27 per one production. The Farmer Household Income Exchange Rate (NTPRTP) shows that the farmer's welfare level is at 1.06 ($NTPRTP > 1$). It means that the household income of farmers in Manonjaya District is classified as prosperous. Farmer household revenue is Rp. 14,846,969.70 per one time production, greater than the total expenditure of farmer households, which is Rp. 13,968,098.84 per one time production.

Keywords : Mendong, NTPRTP, Farmer Income, Farmer